

PENGGUNAAN ANALISIS TEKNIKAL DAN FUNDAMENTAL UNTUK MEMPREDIKSI HARGA SAHAM

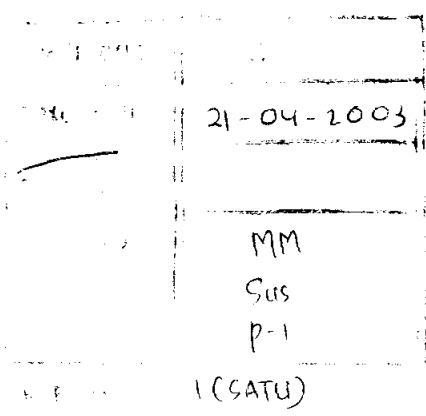
(STUDI KASUS UNTUK PERUSAHAAN-PERUSAHAAN DI BIDANG INDUSTRI
ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA)

TESIS

OLEH :

HARRY SUSANTO

NIM : 8112400024



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
PROGRAM PASCASARJANA
OKTOBER 2002

**PENGGUNAAN ANALISIS TEKNIKAL DAN FUNDAMENTAL
UNTUK MEMPREDIKSI HARGA SAHAM**
**(Studi kasus untuk perusahaan-perusahaan di bidang industri rokok yang
terdaftar di Bursa Efek Jakarta)**

TESIS
Diajukan kepada
Universitas Katolik Widya Mandala
untuk memenuhi persyaratan
dalam menyelesaikan program
Magister Manajemen

Oleh :
Harry Susanto
811.2400.024

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
PROGRAM PASCASARJANA
OKTOBER 2002

Tesis oleh Harry Susanto ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Surabaya, 1 Oktober 2002

Pembimbing

EHE -

(Erni Ekawati Ph. D.)

Tesis ini telah diuji dan dinilai
oleh Panitia Penguji pada
Program Pascasarjana Unika Widya Mandala Surabaya
Pada tanggal 7 Bulan Oktober Th 2002

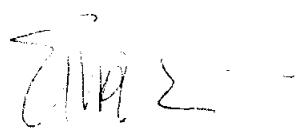
Panitia Penguji

1. Ketua



(Y.B. Budi Iswanto, Ph. D.)

2. Anggota



(Erni Ekawati, Ph. D.)

3. Anggota



(Andry Irwanto, MBA)

Persetujuan dan pengesahan tesis

Tesis oleh Harry Susanto ini telah dipertahankan di depan dewan penguji

Pada tanggal 7 Oktober 2002

Dewan Penguji



, Ketua

(Y.B. Budi Iswanto, Ph. D.)



, Anggota

(Erni Ekawati, Ph. D.)


, Anggota

(Andry Irwanto, MBA)

Mengetahui

Direktur



(Prof. E. Sadtono, Ph. D.)

KATA PENGANTAR

Atas berkat dan rahmat Tuhan Yang Maha Esa maka penulis dapat menyelesaikan Tesis ini yang berjudul *Penggunaan Analisis Teknikal dan Fundamental Untuk Memprediksi Harga Saham*. Tesis ini merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan pendidikan Magister Manajemen Unika Widya Mandala Surabaya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tesis ini tidak akan terlaksana tanpa bantuan orang lain. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Ibu Erni Ekawati Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan selama penulis mengerjakan Tesis.
2. Tjandrawati selaku istri yang setia memberikan dorongan dan semangat dalam menyelesaikan Tesis.
3. Orang tua dan adik-adik yang membantu dalam proses penyelesaian tugas-tugas kuliah dan pengeraaan Tesis.
4. Rekan-rekan serta semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penyusunan Tesis ini.

Ibarat pepatah "Tiada Gading yang Tak Retak", penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyelesaian Tesis ini. Untuk itu segala saran dan kritik sangat penulis harapkan guna kesempurnaan Tesis ini.

Akhir kata besar harapan penulis agar Tesis ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya investor pemula di dalam berinvestasi pada instrumen saham di pasar modal.

Surabaya, Oktober 2002

Penulis

RINGKASAN

Kerap kali investor pemula ataupun investor senior sekalipun mengalami kerugian yang cukup besar dalam berinvestasi pada bursa saham, sehingga dalam kurun waktu yang relatif singkat mereka menarik diri dan tidak akan pernah kembali. Hal tersebut dikarenakan mereka tidak menggunakan atau tidak mengerti alat bantu apa yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan mengambil keputusan membeli ataupun menjual saham.

Penelitian dilakukan guna menyelidiki, membuktikan dan menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham khususnya industri rokok baik yang bersifat teknikal maupun fundamental dengan melakukan transaksi trading semua saham industri rokok pada Bursa Efek Jakarta dalam periode waktu tertentu dengan tuntunan analisis teknikal dan analisis fundamental.

Hasil penelitian menyimpulkan sebagai berikut :

- a. Analisis fundamental dan analisis teknikal dapat digunakan sebagai alat untuk meramalkan pergerakan harga saham industri rokok.
- b. Bursa Efek Jakarta merupakan pasar modal yang masih mempunyai kecenderungan tidak efisien karena tidak semua pelaku pasar menerima informasi yang sama dan tidak semua investor mengambil keputusan membeli atau menjual pada saat yang bersamaan.

Saran yang diberikan dari hasil penelitian yaitu :

- a. Pergunakan analisis teknikal dengan sebanyak mungkin indikator dan analisis fundamental dengan sebanyak mungkin data penunjang.
- b. Tingkatkan kemampuan dan perbanyak pengalaman dalam membaca pola pergerakan harga saham.
- c. Lakukan transaksi pada kondisi kedua analisis tersebut mendukung sehingga menambah kualitas keputusan beli maupun jual.

ABSTRACT

The purpose of this research is to know whether the share price fluctuation particularly at cigarette industry can be predicted. The research encountered the essential factors influencing the share price fluctuation both in technical and fundamental analyses.

The research is carried out by collecting share transaction data everyday and financial report of cigarette industries listed in the Jakarta Stock Exchange. The transaction data are in the form of opening price, highest price, lowest price, closing price and volume of transactions in a one year period. Technically, the data are analyzed by using 4 indicators such as trend line, support and resistance level, moving average and relative strength index, and fundamentally 3 indicators are analyzed which are : economic macro analysis, industrial analysis and company analysis.

The results of the research are compared with the actual transactions in the Jakarta Stock Exchange on shares of PT. BAT Indonesia Tbk, PT. Gudang Garam Tbk, PT. H.M. Sampoerna Tbk. and of PT. Bentoel International Inv. Tbk.

The conclusion is "technical and fundamental analyses can be a tool for investor to predict the share price fluctuation".

Keywords : fundamental analysis, technical analysis, share price fluctuation

DAFTAR ISI

	Halaman
Sampul dalam	i
Prasyarat gelar	ii
Persetujuan untuk diuji	iii
Penetapan panitia penguji	iv
Persetujuan dan pengesahan tesis	v
KATA PENGANTAR	vi
RINGKASAN	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN dan ISTILAH.....	xvi
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Permasalahan	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB 2 : TINJAUAN KEPUSTAKAAN	5
2.1. Random Walk dan Efficient Market Hypothesis	5
2.2. Analisis Fundamental	7
2.2.1. Analisis Du Pont	8
2.2.2. Market Ratio	9
2.3. Analisis Teknikal	10
2.3.1. Filosofi Dasar Analisis Teknikal	10

2.3.2. Teori Dow	12
2.3.3. Garis Trend	14
2.3.4. Support dan Resistance	16
2.3.5. Moving Average	17
2.3.6. Relative Strength Index	20
BAB 3 : KERANGKA KONSEPTUAL	23
BAB 4 : METODE PENELITIAN	25
4.1. Rancangan Penelitian	25
4.2. Sampel	25
4.3. Data Penelitian	25
4.4. Bahan Penelitian	26
4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
4.6. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data	27
4.7. Analisa Data	27
BAB 5 : PEMBAHASAN	31
5.1. Analisis Fundamental	31
5.1.1. Analisis Makro Ekonomi	31
5.1.2. Analisis Industri	36
5.1.3. Analisis Perusahaan	41
5.2. Analisis Teknikal	52
5.2.1. PT. BAT Indonesia Tbk.	52
5.2.2. PT. Gudang Garam Tbk.	55
5.2.3. PT. H.M. Sampoerna Tbk.	58
5.2.4. PT. Bentoel International Inv. Tbk.	61
BAB 6 : SIMPULAN DAN SARAN	66
6.1. Simpulan	68

Halaman

6.2. Saran	70
DAFTAR KEPUSTAKAAN	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Pergerakan Harga Saham Harian	18
2.2. Perubahan Harga Saham Harian	20
5.1. Indikator Ekonomi dan Asumsi APBN	32
5.2. Prediksi Gabungan Analisis Fundamental dan Teknikal	65
6.1. Hasil Transaksi Saham	66
6.2. Hasil Analisis Fundamental 4 Emiten	66
6.3. Hasil Analisis Teknikal 4 Emiten	66
6.4. Strategi Trading yang Disarankan	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Garis Up dan Down Trend	15
2.2. Garis Trend Menurut Teori Dow	16
2.3. Resistance and Support Level	17
2.4. Kondisi Bullish dan Bearish Menggunakan Moving Average	19
2.5. Sinyal Beli dan Sinyal Jual Menggunakan Moving Average	19
2.6. Sinyal Beli dan Sinyal Jual Menggunakan RSI	21
5.1. Siklus Bisnis Industri Rokok	41
5.2. Grafik Garis Trend dan Prediksi Saham BATI	52
5.3. Grafik Garis Trend Saham BATI	52
5.4. Grafik Support dan Resistance Saham BATI	53
5.5. Grafik Moving Average Saham BATI	53
5.6. Grafik Relative Strenght Index Saham BATI	54
5.7. Grafik Garis Trend dan Prediksi Saham GGRM	55
5.8. Grafik Garis Trend Saham GGRM	55
5.9. Grafik Support dan Resistance Saham GGRM	56
5.10.Grafik Moving Average Saham GGRM	57
5.11.Grafik Relative Strenght Index Saham GGRM	57
5.12.Grafik Garis Trend dan Prediksi Saham HMSP	58
5.13.Grafik Garis Trend Saham HMSP	59
5.14.Grafik Support dan Resistance Saham HMSP	59
5.15.Grafik Moving Average Saham HMSP	60
5.16.Grafik Relative Strenght Index Saham HMSP	61
5.17.Grafik Garis Trend dan Prediksi Saham RMBA	62
5.18.Grafik Garis Trend Saham RMBA	62
5.19.Grafik Support dan Resistance Saham RMBA	63

5.20.Grafik Moving Average Saham RMBA	63
5.21.Grafik Relative Strenght Index Saham RMBA	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. PT. BAT INDONESIA Tbk	72
A. Gambaran Perusahaan	72
B. Laporan Keuangan	73
2. PT. GUDANG GARUM Tbk	75
A. Gambaran Perusahaan	75
B. Laporan Keuangan	76
3. PT. H.M. SAMPOERNA Tbk	78
A. Gambaran Perusahaan	78
B. Laporan Keuangan	79
4. PT. BENTOEL INTERNATIONAL INV. Tbk.....	81
A. Gambaran Perusahaan	81
B. Laporan Keuangan	82

BUKTI TRANSAKSI SAHAM

DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH

Bearish

Adalah kondisi pasar yang secara umum didominasi oleh para penjual, sehingga mengakibatkan harga-harga saham mengalami penurunan.

Bullish

Adalah kondisi pasar yang bergerak naik dalam suatu periode aktif

Cut Loss

Suatu tindakan untuk menghindari terjadinya kerugian yang lebih besar, dengan melakukan penjualan saham pada harga yang lebih rendah dari harga belinya.

Hari Bursa

Hari diselenggarakannya perdagangan efek di bursa yaitu hari Senin sampai dengan hari Jumat kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur bursa oleh bursa.

Harga Pembukaan (open)

Harga transaksi terakhir pada satu hari bursa sebelumnya.

Harga Penutupan (close)

Harga transaksi terakhir pada satu hari bursa.

Harga Tertinggi / Terendah (high/low)

Harga transaksi paling tinggi / paling rendah pada satu hari bursa.

Likuiditas Saham

Adalah kondisi aktif tidaknya suatu saham ditransaksikan.

Long

Adalah posisi beli.

Long-Buying Strategy

Adalah suatu strategi transaksi saham dimulai dari posisi beli, simpan kemudian jual, biasanya dilakukan pada saat harga saham cenderung naik.

Moving Average

Adalah rata-rata dari pergerakan harga saham dalam suatu periode waktu tertentu.

Overbought Area

Adalah suatu daerah yang menggambarkan keadaan dimana suatu saham dinilai sudah terlalu mahal karena tekanan aksi beli, atau dianggap bergerak naik terlalu jauh dan cepat sehingga merupakan sinyal jual yang kuat.

Overpriced

Adalah kondisi dimana suatu saham dianggap terlalu mahal.

Oversold Area

Adalah suatu daerah yang menggambarkan keadaan dimana suatu saham dinilai sudah terlalu murah karena tekanan aksi jual atau dianggap bergerak turun terlalu jauh dan cepat sehingga merupakan sinyal beli yang kuat.

Pasar Modal

Adalah suatu pasar dimana dana-dana jangka panjang baik hutang maupun modal sendiri diperdagangkan. Dana jangka panjang yang merupakan hutang biasanya berbentuk obligasi. Sedangkan yang merupakan modal sendiri berbentuk saham.

Relative strength index

Adalah angka perbandingan kinerja saham individual yang didapatkan dari rata-rata perubahan harga.

Resistance

Adalah suatu tingkat dimana harga berhenti bergerak naik karena adanya tekanan aksi jual.

Short

Adalah posisi jual

Short-Selling Strategy

Adalah suatu strategi transaksi saham dimulai dari posisi jual kemudian beli, biasanya dilakukan pada saat harga saham cenderung turun.

Support

Adalah suatu tingkat dimana harga berhenti bergerak turun karena adanya tekanan aksi beli.

Garis trend (Trendline)

Adalah garis yang menunjukkan arah kecenderungan pergerakan harga.

Underpriced

Adalah kondisi dimana suatu saham dianggap terlalu murah.

Volume

Adalah jumlah transaksi dalam suatu periode yang dinyatakan dalam jumlah lembar saham.